



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

**MENDIDIK TAUHID DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN
METODE PEMBELAJARAN**

**Sopi Dwi Sanubari¹⁾, Yulifia Nur Rafni²⁾ Virna Nuraeni³⁾ dan Zaki
Nurdiansyah Wahid⁴⁾**

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40294

¹⁾Email: sopids0292@gmail.com

²⁾Email: yulifianur271@gmail.com

Abstract: *The aim is to find out the methods of teaching and education of the prophets and apostles in educating the soul of monotheism, as well as making it easier for their people to understand monotheism. Show and explain to his people the path that will lead to Him. Also so that we can study monotheism which is one of the ways or the way to heaven or the way of truth. From the methods of the prophets and apostles in educating the soul of monotheism, we can apply it in teaching the soul of monotheism in today's life which is far from its era. Educating the soul of monotheism is the main mission of the prophets and apostles. Several methods that can be applied in teaching monotheism, namely the application and policy of methods are very necessary. Rasulullah is a teacher and educator. He provides teaching and education about the meaning and intent of the verses contained in the Al-Qur'an, wisdom (as-Sunnah), as well as teaching about positive behavior through good examples and teaching about the oneness of Allah. The Messenger of Allah educates his people with empathy, & compassion also the Messenger of Allah struggles selflessly, the Messenger of Allah never thinks about rewards for the teachings given to his friends. with educational methods that are suitable for today's people. the difference is with existing studies we will provide a method of educating monotheism with existing methods but applying it to the learning carried out by teachers to their students, or parents to their children, hopefully this can help in the process of educating monotheism to children.*

Keywords:

Educating Tauhid by Implementing Learning Methods

Abstrak: Tujuannya untuk mengetahui metode pengajaran dan Pendidikan para nabi dan rasul dalam mendidik jiwa tauhid, serta memudahkan kepada umatnya dalam memahami ketauhidan. Menunjukkan dan menjelaskan kepada kaumnya ke jalan yang akan mengantarkan kepada-Nya. Juga agar kita bisa mempelajari tauhid yang merupakan salah satu cara atau jalan menuju surga atau jalan kebenaran. Dari metode para nabi dan rasul dalam mendidik jiwa tauhid kita bisa mengaplikasikannya dalam pengajaran jiwa tauhid pada kehidupan saat ini yang jauh dari zamannya. Mendidik jiwa tauhid adalah inti misi utama para nabi dan rasul. Beberapa metode yang bisa diaplikasikan dalam pengajaran Ilmu tauhid yaitu penerapan dan kebijakan metode-metode sangat diperlukan. Rasulullah adalah seorang pengajar dan pendidik. Beliau memberikan pengajaran dan pendidikan tentang makna dan maksud ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an, hikmah (as-Sunnah), Di samping memberikan pengajaran tentang perilaku positif melalui teladan yang baik dan pengajaran tentang keesaan Allah. Rasulullah mendidik umatnya dengan rasa empati, & kasih sayang juga Rasulullah berjuang tanpa pamrih, Rasulullah tidak pernah memikirkan imbalan atas pengajaran yang diberikan kepada para sahabatnya. dengan metode pendidikan yang cocok untuk umat di zaman sekarang.

perbedaannya dengan penelitian-penelitian yang sudah ada kami akan memberikan metode mendidik tauhid dengan metode yang sudah ada namun mengaplikasikannya dengan pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didiknya, ataupun orang tua kepada anaknya semoga dengan ini bisa membantu dalam proses mendidik tauhid kepada anak.

Kata Kunci:

Mendidik Tauhid dengan Mengimplementasikan Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dari metode para nabi dan rasul dalam mendidik jiwa tauhid kita bisa mengaplikasikannya dalam pengajaran jiwa tauhid pada kehidupan saat ini yang jauh dari zamannya. Karena manusia itu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda ada yang cerdas, kurang cerdas, cukup dan lambat. Didikan para nabi dan rasul harus mencakup semua golongan tersebut, karna dikhawatirkan salah jalan atau terjadinya penyimpangan. Bercampurnya ketauhidan dengan filsafat dan kepercayaan-kepercayaan yang lain kedalam jiwa tauhid, maka hal ini mempersulit umat dalam menerimanya Oleh karena itu mendidik jiwa tauhid adalah inti misi utama para nabi dan rasul.

Metode yang ditempuh dalam mendidik ketauhidan umatnya yaitu dengan jalan hikmah dan maudah hasanah jauh dari cara berfikir yang rumit, agar umat dapat memahami ketauhidan dengan tauhid yang lurus dan juga benar, dan bahwa hidayah dan serta petunjuk yang benar yang datang dari Allah SWT semata-mata. Ada beberapa metode yang bisa diaplikasikan dalam pengajaran Ilmu tauhid, dimana Masing-masing metode memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Dalam rangka penerapan metode-metode tersebut dalam pengajaran, maka kebijakan pengajar sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis berharap bisa memberikan metode ataupun cara mendidik tauhid yang cocok untuk umat di zaman sekarang, yang bisa diterapkan kepada anak-anak kita. perbedaannya dengan penelitian-penelitian yang sudah ada kami akan memberikan metode mendidik tauhid dengan metode sebelumnya namun mengaplikasikannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didiknya, ataupun orang tua kepada anaknya. semoga dengan ini bisa membantu dalam proses mendidik tauhid kepada anak.

METODE PENELITIAN

Instrumen dari metode penelitian ini penulis berusaha meneliti dan mengumpulkan data sebanyak banyaknya dari sumber yang kami jadikan referensi. Baik dari sumber utama yaitu Alquran dan dari sumber sumber lainnya seperti jurnal, web, kitab, karya tulis ilmiah da sebagainya kami membahas dari dasar pengonsepan untuk menentukan materi yang kita bahas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tauhid adalah dasar agama islam, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *tauhid* adalah keesaan Allah Swt. Ini merujuk pada kuatnya kepercayaan bahwa Allah Swt. hanya satu. Pengertian Tauhid berarti mengakui keesaan Allah.

Dengan demikian, sebagai umat Islam kita hanya berhak meminta dan menyembah kepada Allah Swt. Hal itu sejalan dengan surat Az-Zumar ayat 14-15.

دِينِي لَهُ مُخْلِصًا أَعْبُدُ اللَّهَ قُلْ
أَلَمْ الْخُسْرَانُ هُوَ ذَلِكَ أَلَا ۖ الْفَيْمَةُ يَوْمَ وَأَهْلِيهِمْ أَنْفُسُهُمْ خَسِرُوا الَّذِينَ الْخُسْرَيْنِ إِنَّ قُلَّ ۖ دُونَهُ مِمَّنْ شِئْتُمْ مَا عَبْدُوا
"Katakanlah: 'Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku'. Maka sembahlah oleh kalian (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia." (Q.S. az-Zumar [39]: 14-15).

Metode yang ditempuh Nabi Muhammad SAW dalam mendidik ketauhidan umatnya yaitu dengan jalan hikmah dan mauduh hasanah jauh dari cara berfikir yang rumit, agar umat dapat memahami ketauhidan dengan tauhid yang lurus dan juga benar, dan bahwa hidayah dan serta petunjuk yang benar yang datang dari Allah SWT semata-mata. Ada beberapa metode yang bisa diaplikasikan dalam pengajaran Ilmu tauhid, dimana Masing-masing metode memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Dalam rangka penerapan metode-metode tersebut dalam pengajaran, maka kebijakan pengajar sangat diperlukan. Oleh karena itu kami penulis berdasarkan penelitian kami ada (lima) metode untuk mendidik tauhid yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab, metode cerita atau kisah, metode nasehat dan metode keteladanan, berikut penjelasannya.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu cara penyampaian suatu hal, tentang ilmu pengetahuan, di depan pendengar, secara lisan yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk, pelajaran kepada khalayak ramai. Metode ini adalah metode tertua yang dilakukan sejak zaman dahulu. Pada ilmu tauhid, metode ini paling sesuai dalam menyampaikan hal-hal seperti pengertian iman, Islam dan ihsan. Adapun menurut M. Basyiruddin Usman yang dimaksud dengan metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah.

Ceramah diartikan sebagai suatu cara ataupun proses penyampaian secara lisan oleh guru bilamana diperlukan. Pengertian senada juga diungkapkan oleh Mahfuz Sholahuddin dkk. bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru kepada peserta didik di depan kelas atau

kelompok. pada dasarnya Metode Ceramah bisa dilakukan oleh siapa aja misalnya ketika orang tua sedang menceramahi anaknya dengan tujuan pendidikan ataupun arahan kepada yang benar itu juga bisa dilakukan. Dan metode ini juga sangat cocok orang tua dan guru ketika mengajarkan Tauhid kepada anak ataupun peserta didik.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode belajar yang didalamnya terjadi komunikasi langsung dialog antara murid dan guru. Dengan cara murid bertanya guru yang menjawab ataupun sebaliknya.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana wawasan pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang paham terhadap materi secara leluasa untuk bertanya dalam pelajaran yang belum dipahami. Dan terciptanya keterbukaan antara murid dan guru. Penerapan cara berfikir, kemauan, perasaan dan ingatan serat menimbulkan ide ide barubar

Menurut abudinnata dalam buku syahraini tambak, "metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh peserta didik"

Metode ini efektif dalam meningkatkan pola pikir siswa, sebagai mana yang dinyatakan Sudjana (2009:32) bahwa metode ini paling efektif dan efisien dalam membangun karakter peserta didik.

c. Metode Cerita/Kisah

Dalam pendidikan Islam, kisah atau cerita mempunyai fungsi edukatif dan menarik, mudah dipahami dan diresapi yang selanjutnya memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui semangatnya sesuai dengan apa yang dikisahkan, pengarahannya dan akhir kisah itu, serta memberikan pelajaran dari kisah/cerita tersebut..

Diantaranya kelebihan metode ini adalah kisah yang menarik membuat pembaca atau pendengar tanpa harus cape-cape belajar cukup dengan cara mendengar dan menoton sudah tersampaikan dengan cara menghadirkan dan membangkitkan rasa keimanan melibatkan pembaca atau pendengar ke dalam kisah itu sehingga ia terlibat secara emosional, mengarahkan seluruh perasaannya sehingga terpacu dalam satu puncak kesimpulan. juga sebagai motivasi dan

pembelajaran. Sebagai contoh penulis mengambil satu kisah nabi yaitu Nabi Yakub as berikut penjelasannya.

Nabi Yakub adalah seorang nabi yang mempunyai banyak anak yaitu berjumlah 12 anak, ada satu anak yang paling dimuliakan Allah SWT dan di jadikan Nabi yaitu Nabi Yusuf. Metode pendidikan Nabi Yakub mendidik anak anaknya yang paling utama adalah mengajarkan tauhid. Dalam QS. Yusuf[12]: 86

تَعْلَمُونَ لَا مَا اللَّهُ مِنْ وَأَعْلَمُ اللَّهُ إِلَى وَحُزْنِي بَيْتِي أَشْكُوا إِنَّمَا قَالَ

"Dia (Yakub) menjawab, "Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui."

Ayat diatas menjelaskan bahwa nabi Yakub mengajarkan kepada anak-anaknya agar menyerahkan diri kepada Allah SWT, dalam setiap kesedihan, kesusahan dan setiap masalah yang ada Allah tempat mengadu. Kedua, dalam QS. Yusuf[12]: 67.

لِلَّهِ إِلَّا الْحُكْمُ إِنَّ شَيْءَ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَنكُمْ أَغْنَى وَمَا مُتَّفَقَةً أَبْوَابٍ مِنْ وَأَدْخُلُوا وَحِدٍ بَابٍ مِنْ تَدْخُلُوا لَا يُبْنَى قَالَ
الْمُتَوَكِّلُونَ فَلْيَتَوَكَّلْ وَعَلَيْهِ ۖ تَوَكَّلْتُ عَلَيْهِ

Dan dia (Yakub) berkata, "Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari

(takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”

Hal-hal seperti ini sangat penting sekali untuk dilakukan oleh para orang tua, dalam mengajarkan hal baik dan buruk agar anak bisa memilih mana yang baik dan mana hal yang buruk. banyak orang tua yang cuek terhadap pendidikan anak dengan merasa cukup hanya dengan pendidikan guru di sekolah dan lebih parah lagi banyak anak kecil yang sudah diberikan handphone padahal anak itu tidak tau dampak negatif dan positif menggunakan hp seharusnya orang tua harus mengambil peran terdepan dalam mendidik dan mengawasi anaknya.

Ketiga, mengajarkan ibadah dan takut akan dosa yang diperbuat Hal ini bisa terlihat dalam QS. Yusuf[12]: 97,

خَطِيئَتِنَا كُنَّا إِنَّا ذُنُوبَنَا لَنَا اسْتَغْفِرُ يَا أَبَانَا قَالُوا

Mereka berkata, “Wahai ayah kami! Mohonkanlah ampunan untuk kami atas dosa dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang yang bersalah (berdosa).”

Hasil dari taat beribadah atas pendidikan ayahnya berbuah akan ketakutan dosa dosa yang diperbuat dan memita agar dosanya dihapuskan oleh Allah SWT. Keempat,dalam(QS.Yusuf[12]:5.

مُبِينٌ عَدُوٌّ لِلْإِنْسَانِ الشَّيْطَانُ ۚ إِنَّ كَيْدًا لَكَ فَيَكِيدُوكَ إِخْوَتِكَ عَلَى رُءُوبِكَ تَقْصُصْنَ لَا يُبَيِّنُ قَالَ

Dia (ayahnya) berkata, “Wahai anakku! Janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, mereka akan membuat tipu daya (untuk membinasakan)mu. Sungguh, setan itu musuh yang jelas bagi manusia. Sebuah pesan yang sangat bermakna dari Nabi Yakub kepada anak-anaknya, untuk tidak memberi tahu terhadap suatu hal yang jika saudaranya yang lain mengetahui akan membuat hasad keluarga dan memicu pertentangan antara saudara.

d. Metode Nasehat

nasehat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuannya mengingatkan orang yang di nasehati dari bahaya dan menunjukkan kepada kebenaran .Metode ini merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam, nasehat yang baik dapat mmempererat keteguhan dalam diri anak, dan memberikan motivasi, maka harus terus dilakukan. Dan perlu di ingat nasehat harus diiringi oleh keteladanan seorang yang memberi nasihat.

Kemampuan anak dalam merekam apa yang ia dengar termasuk nasehat kita akan melekat pada otak sang anak termasuk ketika sang anak nenerima bahasa yang kita gunakan kepada sang anak, dia akan mengingatnya perlu di ingat memori seorang anak sangatlah kuat ingatannya, oleh karena itu bahasa yang di pakai seorang penasihat atau pendidik haruslah sampai kepadanya dengan bahasa yang lembut, sederhana, jelas dan tidak melukai hatinya ataupun menyakitinya, dengan tujuan menyentuh hatinya dengan cara nasehat. karena kita juga harus memperhatikan kondisi sikis seorang anak ketika kita nasehati jangan sampai merasa tertekan karena tidak baik juga nanti malah ploblem baru muncul.

e. Metode Keteladanan

Metode ini sangat penting dalam mendidik, keteladanan menjadi contoh nyata dalam mendidik. Jika pengajar memberikan contoh yang baik maka jangan heran yang dididik akan menirunya, dan juga sebaliknya.

Pendidikan dengan keteladanan adalah pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, perkataan dan lainnya, banyak para ulama mengatakan bahwa pendidikan dengan keteladanan merupakan metode yang paling ampuh dan banyak kelebihannya.

Rasulullah SAW adalah orang yang patut dicontoh baik dalam sifat, perkataan, perilaku dan juga perbuatannya. Seperti pribadi Rasulullah yang tercantum dalam Surat Al-Ahzab: 21).

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَانِ لِمَنْ حَسَنَةً أَسْوَةٌ اللَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانِ لَقَدْ

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Ayat tersebut menjadi bukti bahwa keberhasilan Rasulullah SWT adalah dengan suri teladannya, dimana tindakan beliau harus sepatutnya kita tiru, mencontoh keteladanan Nabi Muhammad SAW.

SIMPULAN

REFERENSI

Rheza Aditiya Gradiano, (2022), Pengertian Tauhid dalam Ajaran Islam, Ketahui Jenis-Jenisnya

Ustaz Fitri Priyanto, Lc., M.M. (2021),

<https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html>

<http://www.jepakpendidikan.com/2017/01/metode-pembelajaran-tauhid.html?m=1>

<https://www.uin-antasari.ac.id/realisasi-tauhid-dalam-kehidupan/>

<https://wadahsufiyah.blogspot.com/2019/09/metode-pendidikan-tauhid.html?m=1>

<https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/8599/5868>

[https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295445/10-ayat-yang-mengajarkan tentang-tauhid-apa-saja/amp](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295445/10-ayat-yang-mengajarkan-tentang-tauhid-apa-saja/amp)

[https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295445/10-ayat-yang-mengajarkan tentang-tauhid-apa-saja/ampd](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295445/10-ayat-yang-mengajarkan-tentang-tauhid-apa-saja/ampd)

<https://muslim.or.id/2986-mari-mendakwahkan-tauhid.html>

[https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5535489/kisah-nabi-yaqub-as-sosok ayah-bijaksana-dan-penyayang](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5535489/kisah-nabi-yaqub-as-sosok-ayah-bijaksana-dan-penyayang)

).